BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan mengenai penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan aplikasi *WordWall* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas V sekolah dasar, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan aplikasi *Wordwall* efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa sekolah dasar kelas V. Siswa terbukti memperoleh peningkatan dalam kemampuan berpikir kritis matematis dilihat dari hasil uji n-gain yang memperoleh rata-rata dalam kategori “Sedang”, kemudian hasil uji efektivitas cohen yang memperoleh kategori “Sangat Besar”. Siswa juga terbukti mengalami peningkatan ketuntasan belajar setelah melakukan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* berbantuan aplikasi *Wordwall* dilihat dari perolehan ketuntasan belajar siswa yang semula hanya 63% menjadi 100%. Tidak hanya itu, siswa juga mengalami peningkatan aktivitas dari 88%, kemudian pada hari kedua 94%, selanjutnya pada hari ketiga menjadi 100%. Setelah dilihat dari beberapa aspek yang terdiri dari peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa, ketuntasan belajar siswa dan peningkatan aktivitas belajar siswa

dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan aplikasi *Wordwall* dinyatakan efektif.

2. Proses penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan aplikasi *Wordwall* dilaksanakan selama tiga kali pembelajaran. Dalam tiga kali pembelajaran tersebut guru menerapkan seluruh tahapan pembelajaran yang ada pada model *Problem Based Learning*. Dengan menggunakan model tersebut siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan saat menerapkan model *Problem Based Learning* di kelas.
3. Kendala yang dialami oleh guru yaitu mengkondisikan siswa saat pembelajaran berlangsung, meningkatkan konsentrasi siswa terhadap materi yang sedang dibahas, dan keterbatasan dalam menggunakan alat bantu untuk menayangkan aplikasi *Wordwall*. Adapun kendala yang dialami siswa berdasarkan hasil wawancara diantaranya siswa terkendala saat mengerjakan operasi hitung pembagian, menjabarkan soal cerita ke dalam model matematika dan enentukan langkah-langkah dalam mencari jawaban pada soal cerita. Hal ini karena siswa tidak konsentrasi dan cenderung terburu-buru saat mengerjakan soal cerita.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan aplikasi *Wordwall* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas V sekolah

dasar, saran yang dapat direkomendasikan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Model *Problem Based Learning* berbantuan aplikasi *Wordwall* sebaiknya digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran matematika karena telah terbukti efektif untuk diterapkan dilihat dari adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa, peningkatan ketuntasan belajar siswa, dan peningkatan aktivitas belajar siswa.
2. Dalam proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* disarankan untuk menggunakan media interaktif yang akan memancing siswa untuk dapat lebih aktif berbicara, menjawab pertanyaan dan mengutarakan pendapat sehingga penggunaan model *Problem Based Learning* mendapatkan hasil yang optimal.
3. Untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh siswa ketika proses pembelajaran matematika materi skala sebaiknya guru melatih siswa untuk membaca soal cerita dengan memberikan lebih banyak latihan soal cerita. Kemudian bersama-sama menganalisis masalah yang ada pada soal dan menjabarkannya ke dalam model matematika sehingga dapat lebih mudah dalam menyelesaikan soal cerita tersebut. Dalam proses pembelajaran, guru juga harus lebih memahami karakter masing-masing siswa untuk lebih mudah dalam mengkondisikan siswa untuk siap belajar.